PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO

A. Hakekat Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan bagian penting yang berkaitan erat dengan proses pembelajaran. Media pembelajaran diartikan sebagai tempat untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa memahami berbagai pengetahuan yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Seiring perkembangan teknologi,media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran dan dapat membawa situasi belajar di mana learning with effort menjadi situasi belajar learning with fun (Ainina, 2014). Dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa media pembelajaran hadir sebagai salah satu solusi untukmempermudah guru dalam menyampaikan materinya kepada siswa dan berupaya menciptakan suasanapembelajaran yang menyenangkan ketika menempuh proses pembelajaran.Media pembelajaran pada dasarnya dapat membantu proses belajar agar lebih efektif dan efisien serta membuat aktivitas belajar semakin menarik sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar (Abdullah,2017).

Media pembelajaran juga berperan sebagai jembatan yang berfungsi untuk menjembatani proses transfer ilmu oleh guru kepada siswa. Dalam perjalanannya, media pembelajaran selalu berkembang karena hal tersebut sejalan dengan sifat dasar manusia yang selalu memiliki inovasi untuk menciptakan teknologi berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya dengan tujuan mempermudah kehidupannya.Revolusi teknologi yang berlangsung cepat berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, khususnya dalam bidang pendidikan. Media pembelajaran menjadi salah satu komponen yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu siswa untuk membangun persepsi pembelajaran yang sama antara satu siswa dengan siswa lainnya, sehingga memperkecil kemungkinan kesalahpahaman dalam memahami konten pembelajaran yang disampaikan (Erniasih & Pramono, 2018). Keberadaan media pembelajaran dapat memberikan visual yang sama kepada setiap siswa meskipun interpretasi yang didapatkan siswa berbeda-beda sesuai dengan pemahaman dan pengalaman mereka. Hal itu menjadi sebuah keragaman hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

Levi dan Lentz (dalam Abdullah, 2017) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran yang terdiri dari fungsi atensi di mana media pembelajaran berfungsi untuk menarik perhatian, afektif yang mempengaruhi emosi dan sikap siswa ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, lalu kognitif di mana terjadinya pencapaian tujuan pembelajaran yakni siswa yang dapat memahami konten pembelajaran yang disampaikan, dan terakhir kompensatoris di mana media pembelajaran kemudian mengakomodasi siswa yang secara kemampuan lemah dalam memahami konten pembelajaran apabila hanya disampaikan melalui teks atau hanya melalui verbal.

Untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh media pembelajaran, diperlukan pemahaman yang cukup yang harus dimiliki oleh seorang guru mengenai media pembelajaran. Oemar Hamalik (dalam Abdullah, 2017), menyebutkan setidaknya sembilan (9) pemahaman tentang media pembelajaran yang harus dimiliki oleh guru, meliputi (1) media sebagai alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses pembelajaran, (2) media sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. (3) penggunaan media dalamproses pembelajaran, (4) hubungan antara metode mengajar dengan media pendidikan. (5) nilai dan manfaat media pendidikan. (6) memilih dan menggunakan media pendidikan. (7) mengetahui berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan, (8) mengetahui penggunaan media pendidikan dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan, dan (9) melakukan usaha-usaha inovasi dalam media pendidikan. Hal tersebut menggambarkan bahwa media pembelajaran sebagai alat dalam pendidikan, berfokuf untuk membantu upaya guru untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan.

Secara umum, terdapat tiga jenis media pembelajaran yaitu (1) media visual seperti gambar, grafik, tabel, ilustrasi, dan sejenisnya, (2) media audio seperti rekaman suara, dan (3) media audio visual seperti film, video pendidikan (Wisada et al., 2019). Tiga jenis media pembelajaran ini memiliki karakteristik dan keunggulan masing-masing dan penggunaannya dapat disesuaikan dengan konten pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran karena tidak semua konten pembelajaran dapat disajikan melalui semua jenis media pembelajaran. Dengan demikian, pemilihan media pembelajaran harus dilakukan dengan cermat agar media pembelajaran yang dipilih

sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai sehingga siswa dapat memperoleh hasil pembelajaran yang baik.

B. Media Pembelajaran Berbasis Video

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan video dengan: 1) bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi; 2) rekaman gambar hidup untuk ditayangkan pada peswat televisi. Video mampu merangkum banyak kejadian dalam waktu yang lama menjadi lebih singkat dan jelas dengan disertai gambar dan suara yang dapat diulang-ulang dalam proses penggunaannya. Video memiliki kelebihan yaitu mampu membantu memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna tanpa terikat oleh bahan ajar lainnya. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dizaman sekarang sudah sangat maju, begitupun perkembangan teknologi dibidang pendidikan, salah satunya media belajar berbasis video. Media belajar berbasis video memungkinkan terjadinya pertukaran informasi melalui gambar dan suara serta animasi berbentuk digital. Pembelajaran yang masih dipakai saat ini ialah pembelajaran sederhana sehingga siswa menjadi bosan, maka media belajar menggunakan video bisa dijadikan alternatif dari permasalahan tersebut (Purwanti, 2015).

Pembelajaran yang masih dipakai saat ini ialah pembelajaran sederhana sehingga siswa menjadi bosan, maka media belajar menggunakan video bisa dijadikan alternatif dari permasalahan tersebut. Pembelajaran dengan menggunakan media video ini dinilai dapat meningkatkan minat belajar siswa karena dapat membantu pemahaman materi yang disajikan dengan visualisasi berupa video,sehingga siswa menjadi tertarik belajar daripada cara belajar yang hanya menunjukan gambar dan kata-kata pada buku saja. Media video juga seringkali digunakan dalam berbagai bidang, baik dalam bidang hiburan, komunikasi, dan juga pendidikan. Penggunaan media video dipilih berdasarkan hasil dari perencanaan secara matang dan maksimal agar setiap orang yang membuat pesan dalam media video tersebut dapat tersampaikan dengan tepat tanpa disertai pemikiran yang abstrak. Keselarasan suara dan gambar bergerak yang mampu ditayangkan dalam sebuah media video dapat menarik penonton yang menyaksikan video tersebut. Dalam proses pembelajaran, penggunaan media video dapat menyajikan pesan dengan gambaran yang faktual serta dapat memberikan urutan peristiwa yang berkesinambungan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Media video tergolong ke

dalam audiovisual sesuai karena mengombinasikan unsur suara dan gambar secara bersamaan dalam rangka menyampaikan pesan berupa konten pembelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran. Video pembelajaran dijelaskan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang bersifat elektronik di mana video pembelajaran ini memuat wawasan dan pengetahuan mengenai konten pembelajaran yang akan disampaikan (Ulyana etal., 2019). Media pembelajaran berbasis video dipilih sebagai salah satu alternatif dari media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan konten pembelajaran dalammenunjang proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan pengetahuan siswa, melatih siswa untuk berpikir logis dan analitis, kemudian memancing siswa agar lebih kreatif, mengarahkan siswa agar lebih efektif, mempertajam daya imajinasi siswa, serta bersifat menyenangkan (Hardianti & Asri, 2017). Media pembelajaran berbasis video ini kemudian berkembang terus sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan masyarakat, dan juga kebutuhan akan media pembelajaran berbasis video yang lebih menarik. Semakin media pembelajaran berbasis video ini berkembang, maka kemampuan siswa mengenai pemahaman terhadap pengetahuan, kemampuan siswa dalam berpikir logis dan analitis, kreativitas, pola kerja yang efektif, dan daya imajinasi akan juga terus berkembang agar proses pembelajaran juga dapat terlaksana dengan suasana yang bersifat menyenangkan.

Setiap media mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Menurut Sadiman media pembelajaran berbasis video mempunyai kelebihan antara lain yaitu:

1. Pembelajaran berbasis video dapat mengatasi hambatan tempat dan waktu dalam proses pembelajaran.
2. Pembelajaran berbasis video bisa menampilkan objek yang dinilai terlalu besar dan terlalu kecil untuk diperlihatkan kepada siswa.
3. Pembelajaran berbasis video dapat digunakan di berbagai situasi, berbagai kelompok belajar baik besar maupun kecil.
4. Pembelajaran berbasis video dapat diputar berulang-ulang, sehingga memudahkan siswa untuk memahami pelajaran yang telah dilakukan dengan cara siswa tersebut belajar mandiri karena video tersebut bisa diputar berulang-ulang.

5. Pengajar dapat menentukan bagian mana yang akan diberhentikan sehingga siswa dapat menjelaskan secara rinci informasi yang disampaikan dalam pembelajaran tersebut.

Poin-poin tersebut memperlihatkan bagaimana media pembelajaran berbasis video kemudianmenjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam memaksimalkan penyampaian kontenpembelajaran kepada siswa. Selain itu, guru dapat mengendalikan sendiri mengenai apa yang akan dan tidak akan disampaikannya kepada siswa, serta dapat berulang kali menjelaskan konten pembelajaran tertentu yang mungkin sulit dipahami oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, terdapat kekurangan dalam pembelajaran berbasis video ini. Kekurangan pembelajaran berbasis video ini menurut Sadiman yakni:

1. Pembelajaran berbasis video tidak bisa menampilkan suatu objek dengan ukuran yang sebenarnya serta tidak detail.
2. Pembelajaran berbasis video membutuhkan perangkat pendukung lain untuk menampilkan video yang akan diputar.
3. Dalam proses pembuatan video, dibutuhkan kemampuan dan waktu yang tidak sedikit.

Kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh media pembelajaran berbasis video perlu menjadi perhatian bagi guru yang akan menggunakan media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan. Guru tetap harus dapat menutupi kekurangan tersebut salah satunya dengan mengombinasikan media pembelajaran berbasis video ini dengan jenis media pembelajaran lainnya. Waktu dan perangkat menjadi kendala yang berkaitan langsung dengan guru sehingga guru perlu menyesuaikan dengan kemampuannya sendiri mengenai kesanggupan untuk mengembangkan media

pembelajaran berbasis video. Beberapa kekurangan tersebut juga dapat menjadi pertimbangan bagi guru apakah dalam suatu konten pembelajaran tertentu akan menggunakan media pembelajaran video atau tidak. Terdapat beberapa jenis tipe untuk media pembelajaran berbasis video. Video dapat dikembangkan untuk menyampaikan informasi dalam berbagai bentuk dan juga digabungkan dengan berbagai konten sehingga menghasilkan jenis media pembelajaran berbasis video seperti demontration video, instructional video, simulation video, tutorial video, dan video games.

Selain itu ada pula jenis-jenis media pembelajaran berbasis video lain yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan guru dan juga siswa. Media pembelajaran berbasis video ini, diharapkan dapat membantu proses penyampaian konten dan informasi dalam kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Media pembelajaran berbasis video ini juga memungkinkan siswa lebih tertarik dengan proses pembelajaran tersebut jika penyajian video dapat disampaikan dengan menarik. Media pembelajaran berbasis video ini juga dapat meningkatkan minat dan mengembangkan pikiran siswa terhadap konten pembelajaran itu sendiri, sehingga pengembangannya juga harus terus dilakukan berdasarkan kebutuhan dan keadaan.

C. Efektivitas Media Video dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa

Kemampuan memahami merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa, hal ini dikarenakan kemampuan memahami (understanding) merupakan kempuan dasar pada taksonomi bloom revisi (Gunawan & Palupi, 2012) yang merupakan pijakan siswa untuk mengembangkan dirinya sehingga memiliki kemampuan mengaplikasikan (appliying), menganalisis (analysing), mengevaluasi (evaluation) hingga pada akhirnya kemampuan mencipta (creating). Oleh karena itu, kemampuan memahami dinilai sangat penting untuk dikuasai oleh setiap siswa.

Hasil belajar merupakan tolak ukur dari keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada umumya hasil belajar dilihat tiga aspek, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Secara garis besar, seorang siswa dikatakan berhasil mencapai tujuan pembelajaran jika menunjukkan perubahan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pembelajaran jarak jauh juga sering dilakukan agar pembelajaran terus berjalan. Agar pembelajaran ini berlangsung, pendidik bisa menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk kondisi yang sekarang kita rasakan agar tetap terjalinnya belajar dan pembelajaran meski di rumah saja. Kejadian ini mengajarkan kepada pendidik untuk tidak menyerah pada keadaan dan melakukan pembaruan untuk kualitas pendidik. Di masa kini, pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi solusi yang penting untuk menjaga kelangsungan proses belajar mengajar, terutama saat kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka secara langsung. PJJ memberikan fleksibilitas bagi siswa dan pendidik untuk tetap berinteraksi dan belajar meski berada di

lokasi yang berbeda. Namun, agar proses Program Jarak Jauh tetap efektif, diperlukannya media pembelajaran yang sesuai , seperti penggunaan video pembelajaran yang Memudahkan penyampaian materi yang kompleks dengan cara yang lebih visual dan menarik. Kemudian ada Platform pembelajaran daring yang bertujuan untuk menghubungkan siswa dengan materi, tugas, dan pendidik secara online. Kemudian yang terakhir ada juga Aplikasi interaktif untuk membantu meningkatkan keterlibatan siswa melalui kuis, diskusi, atau tugas kolaboratif secara virtual.

Situasi pembelajaran jarak jauh juga memberikan tantangan baru bagi pendidik. Para pendidik perlu beradaptasi dan berinovasi dalam cara mengajar, yang berarti meninggalkan metode tradisional dan menggunakan teknologi baru. Namun, kondisi ini juga membuka peluang untuk peningkatan kualitas pendidik. Pendidik dituntut untuk menguasai penggunaan teknologi dalam pembelajaran, misalnya membuat video pembelajaran, menggunakan platform e-learning, atau memanfaatkan aplikasi pembelajaran.Pendidik menjadi lebih kreatif dalam menyusun materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga pembelajaran tetap efektif meskipun dilakukan jarak jauh. Pendidik dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk mengembangkan diri melalui pelatihan-pelatihan teknologi pendidikan dan metode pengajaran terbaru.

Media video dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi kemampuan siswa yang rendah dalam memahami sebuah konsep. Kemudahan dari penyajian video yang dapat diulang-ulang saat proses pembelajaran membuat siswa lebih mudah memahami isi dari video tersebut, selain itu penyajian sebuah materi yang terstruktur juga memudahkan siswa memahami materi khususnya tentang konsep (Sudiarta & Sandra, 2016). Kedua kelebihan tersebut mengartikan bahwa video merupakan media yang efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar dalam memahami konsep. Efektivitas media video sangat penting dalam meningkatkan kemampuan belajar siwa dengan memahami hal yang perlu dibangkitkan pada diri siswa salah satunya motivasi untuk belajar. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka akan mempunyai peluang besar untuk mencapai tujuan pembelajaran motivasi belajar, diantaranya (1) model, metode, dan media pembelajaran yang pilih oleh guru, (2) pengaruh lingkungan rumah dan sekolah, (3) dukungan dari orang tua. Ketiga faktor

tersebut merupakan faktor eksternal yang dapat memacu semangat belajar siswa. Selain faktor eksternal juga ada faktor internal yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, faktor ini pada umumnya muncul secara natural (alami) dalam diri siswa. Pada kegiatan pembelajaran di kelas, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah pemilihan media yang efektif.

Selain meningkatkan motivasi belajar, penggunaan media video dalam proses pembelajaran juga dapat mendukung perkembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Video yang dibuat sebagai media pembelajaran memiliki karakteristik yang menarik dan mudah dipahami karena melibatkan elemen visual serta audio yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Menurut teori kognitif, siswa lebih mudah menyerap informasi melalui pengalaman multi-indera dibandingkan dengan teks saja. Dengan demikian, media pembelajaran video memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Misalnya, dalam pembelajaran konsep sains, video yang menyajikan demonstrasi eksperimen atau visualisasi proses ilmiah akan membantu siswa memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret. Hal ini dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi dan memperdalam pemahaman konsep yang diajarkan. Pemanfaatan media video secara optimal juga dapat memfasilitasi pembelajaran yang bersifat mandiri, di mana siswa terdorong untuk mencari tahu lebih lanjut dan mengeksplorasi topik yang diminati, yang pada akhirnya mampu meningkatkan motivasi intrinsik dan hasil belajar mereka secara keseluruhan.